



LAPORAN

TRACER STUDY

LULUSAN DAN PENGGUNA
TAHUN 2025

Program Sarjana
Administrasi Bisnis

Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya



DAFTAR ISI



DAFTAR ISI	1
DAFTAR TABEL	2
DAFTAR GAMBAR	3
KATA PENGANTAR	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 LATAR BELAKANG KEGIATAN	5
1.2 TUJUAN KEGIATAN	6
1.3 MANFAAT KEGIATAN	6
BAB II METODE SURVEI	7
2.1 RUANG LINGKUP	7
2.2 METODE PENGUMPULAN DATA	7
2.3 METODE PENGAMBILAN SAMPEL	8
2.4 BUTIR PENGUKURAN DAN NILAI SKOR	8
2.4.1 BUTIR PENGUKURAN DAN NILAI SKOR TRACER STUDY	8
BAB III ANALISIS HASIL TRACER	10
3.1 ANALISIS HASIL <i>TRACER STUDY</i> LULUSAN	10
3.1.1 BEKERJA KURANG DARI 6 BULAN	10
3.1.2 STATUS BEKERJA	11
3.1.3 <i>RANGE</i> GAJI	12
3.1.4 TINGKAT TEMPAT BEKERJA	12
3.1.5 STATUS USAHA/PERUSAHAAN TEMPAT BEKERJA	13
3.1.6 KESESUAIAN BIDANG STUDI DENGAN PEKERJAAN	14
BAB IV RENCANA AKSI	15
4.1 RENCANA AKSI	15
BAB V PENUTUP	17
5.1 KESIMPULAN	17
5.2 SARAN	18
LAMPIRAN: KUESIONER TRACER STUDY LULUSAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA	19

DAFTAR TABEL



Tabel 1. Tahapan dan Jadwal Kegiatan	7
Tabel 2. Aspek Persepsi Lulusan yang Diukur	9
Tabel 3. Skala Penilaian Responden (Kesesuaian Bidang Kerja)	9
Tabel 4. Pemetaan Rencana Aksi	15

DAFTAR GAMBAR



Gambar 1. Bekerja Kurang dari 6 Bulan	10
Gambar 2. Status Bekerja	11
Gambar 3. Range Gaji	12
Gambar 4. Sebaran Tingkat Tempat Bekerja	13
Gambar 5. Status Usaha/Perusahaan Tempat Bekerja	14
Gambar 6. Kesesuaian Bidang Studi dengan Pekerjaan	15

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Tracer Study Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya tahun 2025 dapat dilaksanakan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk dokumentasi, evaluasi, dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan survei pelacakan lulusan serta survei pengguna lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB.

Tracer study merupakan salah satu instrumen penting dalam pengembangan mutu pendidikan tinggi. Melalui kegiatan ini, program studi dapat memperoleh informasi mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, masa tunggu kerja, bidang pekerjaan, kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan dunia kerja, serta penilaian pengguna lulusan terhadap kinerja alumni. Hasil tracer study juga menjadi dasar penting dalam penyempurnaan kurikulum, peningkatan layanan akademik dan kemahasiswaan, serta penguatan relevansi pendidikan dengan perkembangan dunia kerja.

Laporan ini menyajikan hasil pelaksanaan tracer study Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis tahun 2025 secara sistematis. Bab I memuat latar belakang, tujuan, responden, ruang lingkup, serta tahapan pelaksanaan survei. Bab II memuat instrumen pengukuran, nilai skor, dan metode analisis data. Bab III menyajikan hasil pengolahan data survei, analisis, serta interpretasi terhadap setiap butir pertanyaan. Laporan ini diakhiri dengan Bab IV yang memuat penutup sebagai rangkuman dari hasil pelaksanaan kegiatan.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan tracer study ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis, tim pelaksana tracer study, para lulusan, serta pengguna lulusan yang telah berpartisipasi dan memberikan informasi yang sangat berharga bagi pengembangan program studi.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, baik dalam penyajian data maupun dalam analisis hasil survei. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan pada pelaksanaan tracer study berikutnya. Semoga laporan Tracer Study Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB tahun 2025 ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu pendidikan, pengembangan kompetensi lulusan, serta penguatan daya saing Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Malang, 13 Juni 2026
Ketua Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis

Dr. Anni Rahimah, S.AB., M.AB., Ph.D.
NIP. 198201032010122002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG KEGIATAN

Keberhasilan lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya dalam memasuki dunia kerja menjadi salah satu indikator penting dalam menilai capaian pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi. Lulusan tidak hanya diharapkan mampu memperoleh pekerjaan, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan. Oleh karena itu, program studi perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui sejauh mana proses pendidikan yang telah dilaksanakan mampu menjawab kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

Tracer study atau pelacakan alumni merupakan salah satu bentuk evaluasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan. Kegiatan ini memberikan gambaran mengenai status pekerjaan lulusan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, bidang pekerjaan, tingkat pendapatan, serta kesesuaian antara bidang studi dengan pekerjaan yang dijalani. Melalui tracer study, program studi dapat memperoleh data yang objektif sebagai dasar dalam menyusun kebijakan pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan penguatan kompetensi lulusan.

Selain tracer study, survei kepuasan pengguna lulusan juga menjadi bagian penting dalam proses evaluasi mutu pendidikan. Survei ini dilakukan untuk mengetahui penilaian pengguna terhadap kemampuan, kinerja, etika, komunikasi, kerja sama, dan kompetensi lulusan di tempat kerja. Informasi dari pengguna lulusan sangat penting karena memberikan sudut pandang langsung dari pihak yang menerima dan menilai kontribusi lulusan dalam dunia profesional.

Pelaksanaan tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB tahun 2025 merupakan bentuk komitmen program studi dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu internal yang mendukung proses evaluasi akademik, pengembangan layanan kemahasiswaan, serta pemenuhan kebutuhan akreditasi program studi. Dengan adanya data hasil tracer study, program studi dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta peluang perbaikan dalam proses penyelenggaraan pendidikan.

Pelacakan alumni juga memiliki peran penting dalam membangun hubungan yang berkelanjutan antara program studi, lulusan, dan pengguna lulusan. Hubungan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai jaringan strategis dalam pengembangan kerja sama, peningkatan reputasi program studi, dan perluasan akses lulusan ke dunia kerja. Melalui keterlibatan alumni dan pengguna lulusan, Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB dapat memperoleh masukan yang relevan untuk menyesuaikan arah pengembangan pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berubah.

Perubahan kebutuhan dunia kerja yang semakin dinamis menuntut program studi untuk terus menyesuaikan proses pendidikan dengan perkembangan industri, teknologi, dan tuntutan kompetensi profesional. Lulusan Administrasi Bisnis saat ini tidak hanya dituntut memiliki pemahaman teoritis, tetapi juga kemampuan analitis, adaptasi digital, komunikasi, kepemimpinan, dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, tracer study menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa kompetensi lulusan tetap relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang berkembang.

Selain itu, hasil tracer study dapat menjadi dasar dalam memperkuat sinergi antara program studi dengan dunia usaha, dunia industri, instansi pemerintah, serta lembaga sosial kemasyarakatan. Data mengenai sebaran pekerjaan, jenis instansi, jabatan, dan kesesuaian bidang kerja lulusan dapat digunakan untuk menyusun program pengembangan karier mahasiswa secara lebih terarah. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan dalam peningkatan kualitas lulusan secara berkelanjutan.

Hasil tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan tahun 2025 diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perbaikan kurikulum, peningkatan metode pembelajaran, penguatan soft skill dan hard skill mahasiswa, serta pengembangan program kemahasiswaan yang lebih relevan. Data yang diperoleh juga dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan strategi peningkatan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi salah satu instrumen penting dalam memastikan bahwa lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

1.2 TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari pelaksanaan survei lulusan dan survei pengguna lulusan ini adalah untuk memperoleh informasi dari para lulusan Program Studi S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, dalam rangka:

1. Mengevaluasi tingkat kesesuaian antara output dan outcome lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Menunjukkan komitmen Program Studi S1 Administrasi Bisnis FIA UB dalam mempersiapkan lulusan yang berkualitas dan memiliki kompetensi sesuai tuntutan pasar kerja.
3. Menjadi pedoman bagi Program Studi S1 Administrasi Bisnis FIA UB dalam menyusun rencana tindak lanjut serta perbaikan berkelanjutan terhadap proses pembelajaran.

1.3 MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan Tracer Study Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB tahun 2025 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi program studi, lulusan, dan pengguna lulusan. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengumpulan data, tetapi juga sebagai dasar evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Adapun manfaat kegiatan tracer study ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB

Bagi Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB, kegiatan tracer study tahun 2025 bermanfaat sebagai bahan evaluasi terhadap capaian lulusan di dunia kerja, kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri, serta efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Data dan umpan balik dari lulusan maupun pengguna lulusan dapat digunakan sebagai dasar dalam penyempurnaan visi, misi, kurikulum, metode pembelajaran, layanan kemahasiswaan, dan strategi pengembangan kompetensi mahasiswa. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan berkelanjutan antara program studi, alumni, pengguna lulusan, dan mitra eksternal.

2. Bagi Alumni atau Lulusan

Bagi alumni atau lulusan, kegiatan tracer study menjadi sarana untuk tetap terhubung dengan almamater serta berpartisipasi dalam pengembangan mutu Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB. Melalui kegiatan ini, alumni dapat memberikan informasi mengenai pengalaman kerja, perkembangan karier, relevansi pendidikan dengan pekerjaan, serta masukan terhadap proses pembelajaran yang pernah ditempuh. Kegiatan ini juga dapat memperluas jejaring antaralumni dan membuka peluang kerja sama profesional di berbagai bidang.

3. Bagi Pengguna Lulusan

Bagi pengguna lulusan, kegiatan tracer study bermanfaat sebagai sarana untuk menyampaikan penilaian terhadap kinerja, kompetensi, etika, komunikasi, kerja sama, dan profesionalitas lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB. Umpan balik dari pengguna lulusan dapat membantu program studi dalam menyesuaikan kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, hasil survei ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas lulusan agar lebih siap, adaptif, kompetitif, dan mampu memenuhi standar yang dibutuhkan oleh institusi pengguna.

BAB II METODE SURVEI

2.1 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kegiatan tracer study ini mencakup alumni Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya angkatan 2006 sampai dengan 2019. Responden dalam kegiatan ini adalah alumni Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis yang telah menyelesaikan masa studi dan telah memasuki dunia kerja, dunia usaha, studi lanjut, maupun aktivitas profesional lainnya. Survei dilakukan melalui pengisian kuesioner secara daring dengan batas waktu pengisian sampai dengan 6 Februari 2026.

Kegiatan tracer study ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri, sekaligus mengevaluasi relevansi kurikulum, proses pembelajaran, serta layanan akademik dan non-akademik yang telah diterapkan di Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis. Butir pertanyaan dalam survei mencakup profil alumni, status pekerjaan, bidang pekerjaan, kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan, relevansi kompetensi lulusan, serta umpan balik alumni terhadap kualitas layanan program studi. Seluruh data yang diberikan responden dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik, evaluasi internal, pengembangan program studi, serta peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

2.2 METODE PENGUMPULAN DATA

Kegiatan tracer study ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survei daring melalui instrumen kuesioner yang ditujukan kepada alumni Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya angkatan 2006 sampai dengan 2019. Kuesioner disusun untuk memperoleh informasi mengenai profil alumni, status pekerjaan, kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri, relevansi kurikulum, proses pembelajaran, serta kualitas layanan akademik dan non-akademik yang pernah diterima selama menempuh pendidikan. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui tautan survei daring yang dibagikan melalui email, media komunikasi digital, dan jaringan alumni program studi, dengan batas waktu pengisian sampai dengan 6 Februari 2026. Seluruh data yang diberikan responden dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik, evaluasi internal, pengembangan kurikulum, serta peningkatan mutu Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis secara berkelanjutan.

Tabel 1. Tahapan dan Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Tahap Persiapan • Penyusunan instrumen kuesioner • Identifikasi lulusan • Korespondensi dengan lulusan dan pengguna lulusan • Pengiriman kuesioner kepada para Responden (lulusan) melalui nomor telepon dan email	Januari s.d. Juli 2025
2	Tahap Pengisian Kuesioner oleh Responden	Januari s.d. Juli 2025

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
3	Rekapitulasi Hasil Survei	Juli 2025
4	Analisis Data dan Penyusunan Laporan	Juli s.d. Agustus 2025
5	Pengesahan Laporan	Agustus 2025
6	Sosialisasi Hasil Survei di website dan jaringan sosial media Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB	Agustus 2025

2.3 METODE PENGAMBILAN SAMPEL

Metode pengambilan sampel pada kegiatan tracer study ini dilakukan dengan pendekatan snowball sampling, yaitu teknik penelusuran responden yang dimulai dari alumni yang telah teridentifikasi dan dapat dihubungi, kemudian diperluas melalui jejaring alumni untuk menjangkau responden lain yang memenuhi kriteria. Pendekatan ini digunakan karena alumni Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya angkatan 2006 sampai dengan 2019 tersebar pada berbagai wilayah, sektor pekerjaan, bidang usaha, dan aktivitas profesional. Melalui teknik ini, alumni yang telah menerima informasi survei diminta untuk membantu menyebarkan tautan kuesioner kepada rekan satu angkatan, lintas angkatan, atau alumni lain yang masih berada dalam jejaring komunikasi mereka. Dengan demikian, proses pengumpulan data dapat menjangkau alumni secara lebih luas, terutama alumni yang tidak lagi aktif dalam kanal komunikasi resmi program studi.

Teknik snowball sampling dipilih karena tracer study bertujuan memperoleh gambaran mengenai kondisi alumni setelah menyelesaikan pendidikan, baik dari aspek pekerjaan, perkembangan karier, kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan dunia kerja dan industri, maupun penilaian terhadap relevansi kurikulum, proses pembelajaran, serta layanan akademik dan non-akademik. Proses penyebaran kuesioner dilakukan secara bertahap melalui kanal komunikasi program studi, jejaring alumni, grup angkatan, media komunikasi daring, serta bantuan alumni yang telah lebih dahulu mengisi kuesioner. Pola ini memungkinkan program studi memperoleh respons dari alumni dengan latar belakang aktivitas profesional yang beragam, termasuk alumni yang bekerja di instansi pemerintah, perusahaan swasta, BUMN, lembaga pendidikan, lembaga keuangan, lembaga sosial, sektor wirausaha, maupun bidang profesional lainnya.

Kriteria responden dalam kegiatan ini adalah alumni Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya angkatan 2006 sampai dengan 2019 yang telah menyelesaikan masa studi dan memiliki pengalaman setelah lulus, baik dalam dunia kerja, dunia usaha, studi lanjut, maupun kegiatan profesional lainnya. Data yang dianalisis dalam laporan ini berasal dari alumni yang mengisi kuesioner secara lengkap melalui survei daring dalam batas waktu yang telah ditetapkan, yaitu sampai dengan 6 Februari 2026. Seluruh respons yang masuk kemudian dihimpun, diperiksa, dan diolah untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, pengembangan kurikulum, peningkatan layanan, serta perbaikan mutu Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya secara berkelanjutan.

2.4 BUTIR PENGUKURAN DAN NILAI SKOR

2.4.1 BUTIR PENGUKURAN DAN NILAI SKOR TRACER STUDY

Instrumen pengukuran dalam kegiatan tracer study ini menggunakan kuesioner yang diawali dengan pengisian identitas responden, meliputi nama, tahun angkatan, tahun lulus, sumber pembiayaan studi, status pekerjaan saat ini, jenis atau bidang pekerjaan, nama dan alamat instansi tempat bekerja, alamat email, pendapatan atau gaji, serta status mulai bekerja. Selanjutnya, aspek penilaian yang digunakan mencakup kesesuaian pendidikan dengan bidang usaha, dan masa tunggu mulai bekerja seperti yang ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Aspek Persepsi Lulusan yang Diukur

No	Aspek Penilaian
1	Kesesuaian pendidikan dengan bidang pekerjaan
2	Keeratan bidang studi dengan pekerjaan
3	Masa tunggu mulai bekerja

Kuesioner yang diisi oleh responden terdiri atas pertanyaan wajib dan pertanyaan opsional yang dijawab dengan memilih pilihan jawaban sesuai ketentuan pada setiap butir pertanyaan. Setiap pertanyaan menggunakan skala penilaian 1 sampai 5 untuk mengukur tingkat penilaian responden terhadap aspek yang ditanyakan. Skor 5 menunjukkan kategori Sangat Besar/Sesuai/Tinggi, skor 4 menunjukkan kategori Besar/Sesuai/Tinggi, skor 3 menunjukkan kategori Sedang/Cukup Sesuai, skor 2 menunjukkan kategori Rendah/Kecil/Tidak Sesuai, dan skor 1 menunjukkan kategori Sangat Rendah/Kecil/Tidak Sesuai, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Skala Penilaian Responden

Penilaian	Nilai Skala
Sangat Besar/Sesuai/Tinggi	5
Besar/Sesuai/Tinggi	4
Sedang/Cukup Sesuai	3
Rendah/Kecil/Tidak Sesuai	2
Sangat Rendah/Kecil/Tidak Sesuai	1

BAB III

ANALISIS HASIL TRACER

Responden dari kegiatan tracer study tahun akademik 2024/2025 adalah lulusan dan pengguna lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Jumlah lulusan yang terlacak sebanyak 137 orang, sedangkan pengguna lulusan yang berpartisipasi dalam survei kepuasan pengguna lulusan berjumlah 95 responden, yang berasal dari 83 instansi dengan berbagai bidang usaha, seperti instansi pemerintah, swasta, perbankan, dan wirausaha, dengan total lulusan yang dinilai sebanyak 95 orang.

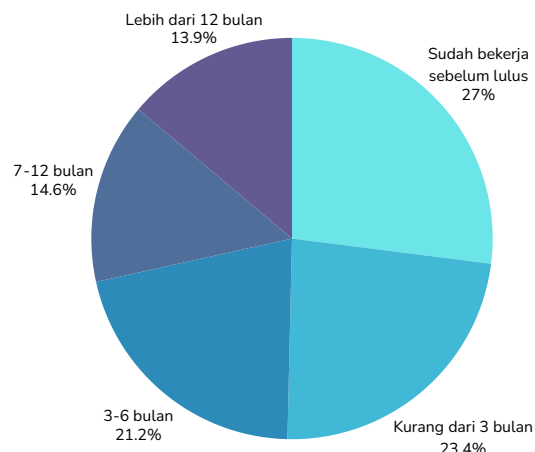
Hasil penilaian tracer study untuk pengguna lulusan berdasarkan Tingkat Kepuasan terhadap 7 (tujuh) elemen penilaian, yang meliputi: etika di tempat kerja (3,80), kesesuaian kompetensi (3,68), penguasaan bahasa asing (3,15), penggunaan teknologi informasi (3,78), kemampuan komunikasi (3,65), kemampuan bekerja dalam tim (3,72), dan kemampuan pengembangan kompetensi diri (3,76). Secara keseluruhan, total rata-rata hasil survei kepuasan pengguna lulusan tahun akademik 2024/2025 adalah 3,65 dari nilai 4 yang termasuk dalam kategori baik.

NOTES: range responden 2014-2019, sesuaikan dgn hasil surveynya.

3.1 ANALISIS HASIL TRACER STUDY LULUSAN

3.1.1. BEKERJA KURANG DARI 6 BULAN

Lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB yang berhasil terlacak sebanyak 137 orang menunjukkan capaian waktu tunggu kerja yang cukup baik. Data tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah memperoleh pekerjaan dalam waktu relatif cepat, baik sebelum lulus maupun kurang dari tiga bulan setelah kelulusan. Sebaran waktu tunggu kerja lulusan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.

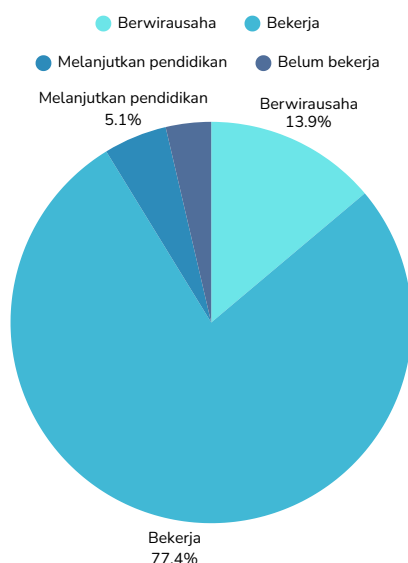


Gambar 1. Bekerja Kurang dari 6 Bulan

Berdasarkan Gambar 1, sebanyak 37 lulusan atau 27% sudah bekerja sebelum lulus. Selanjutnya, sebanyak 32 lulusan atau 23,4% memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan setelah kelulusan. Dengan demikian, terdapat 69 lulusan atau 50,4% yang telah terserap ke dunia kerja dalam waktu sangat cepat, yaitu sejak sebelum lulus hingga kurang dari 3 bulan setelah lulus. Selain itu, sebanyak 29 lulusan atau 21,2% memperoleh pekerjaan dalam rentang 3 sampai 6 bulan, 20 lulusan atau 14,6% memperoleh pekerjaan dalam rentang 7 sampai 12 bulan, dan 19 lulusan atau 13,9% memperoleh pekerjaan setelah lebih dari 12 bulan. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB memiliki daya serap kerja yang baik. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa kompetensi lulusan cukup relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

3.1.2 STATUS BEKERJA

Status bekerja lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB menunjukkan gambaran umum mengenai posisi lulusan setelah menyelesaikan studi. Dari 137 lulusan yang terlacak, sebagian besar telah memasuki dunia kerja, baik sebagai pekerja pada instansi tertentu maupun sebagai wirausaha. Selain itu, terdapat sebagian lulusan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi dan sebagian kecil lainnya belum bekerja. Sebaran status bekerja lulusan dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.

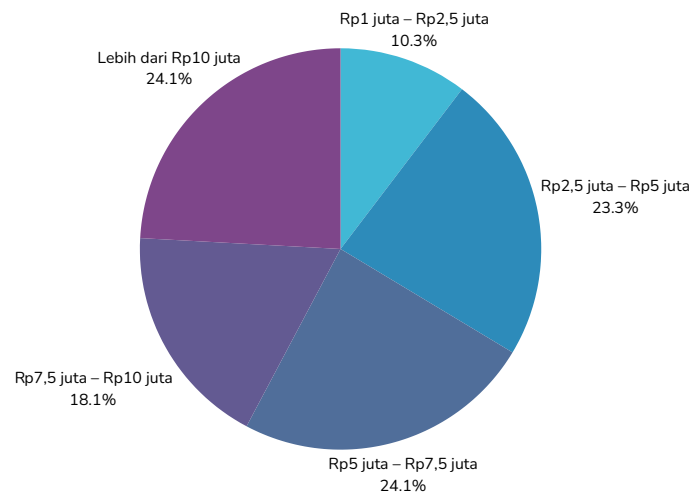


Gambar 2. Status Bekerja

Berdasarkan Gambar 2, sebanyak 106 lulusan atau 77,4% telah bekerja, baik secara penuh waktu maupun paruh waktu. Selanjutnya, sebanyak 19 lulusan atau 13,9% memilih untuk berwirausaha. Sebanyak 7 lulusan atau 5,1% melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sedangkan 5 lulusan atau 3,6% masih belum bekerja. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB telah berhasil memasuki dunia kerja atau menciptakan peluang kerja secara mandiri melalui kegiatan wirausaha. Kondisi ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kesiapan yang baik dalam menghadapi dunia kerja, serta memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

3.1.3 RANGE GAJI

Range gaji lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB menunjukkan sebaran pendapatan lulusan setelah memasuki dunia kerja atau menjalankan aktivitas ekonomi. Dari 137 lulusan yang terlacak, data pendapatan lulusan yang dapat diklasifikasikan menunjukkan bahwa tidak terdapat lulusan dengan pendapatan kurang dari Rp1 juta. Sebaran range gaji lulusan dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.

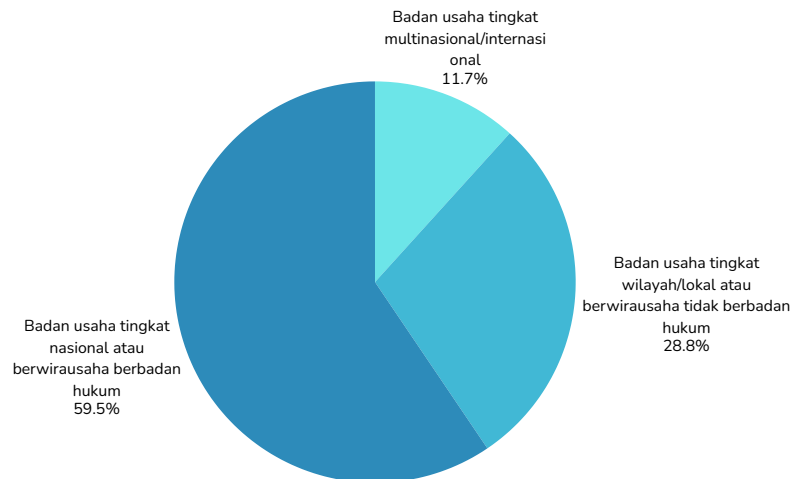


Gambar 3. Range Gaji

Berdasarkan Gambar 3, sebanyak 12 lulusan atau 10,3% memperoleh pendapatan pada kisaran Rp1 juta hingga Rp2,5 juta. Selanjutnya, sebanyak 27 lulusan atau 23,3% memperoleh pendapatan pada kisaran Rp2,5 juta hingga Rp5 juta. Sebanyak 28 lulusan atau 24,1% memperoleh pendapatan pada kisaran Rp5 juta hingga Rp7,5 juta, dan 21 lulusan atau 18,1% memperoleh pendapatan pada kisaran Rp7,5 juta hingga Rp10 juta. Adapun 28 lulusan atau 24,1% tercatat memiliki pendapatan lebih dari Rp10 juta per bulan. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memperoleh pendapatan pada kisaran Rp2,5 juta hingga lebih dari Rp10 juta. Temuan ini menggambarkan bahwa lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB memiliki daya saing yang baik di dunia kerja, serta mampu memperoleh penghasilan yang cukup kompetitif sesuai dengan bidang pekerjaan, pengalaman, dan posisi kerja masing-masing.

3.1.4 TINGKAT TEMPAT BEKERJA

Tingkat tempat bekerja lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB menunjukkan cakupan daya saing lulusan dalam memasuki berbagai jenis organisasi. Dari data tracer study, sebanyak 111 lulusan mengisi informasi terkait tingkat tempat bekerja. Data ini menggambarkan sebaran lulusan yang bekerja pada badan usaha tingkat nasional, wilayah atau lokal, serta multinasional atau internasional. Sebaran tingkat tempat bekerja lulusan dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.

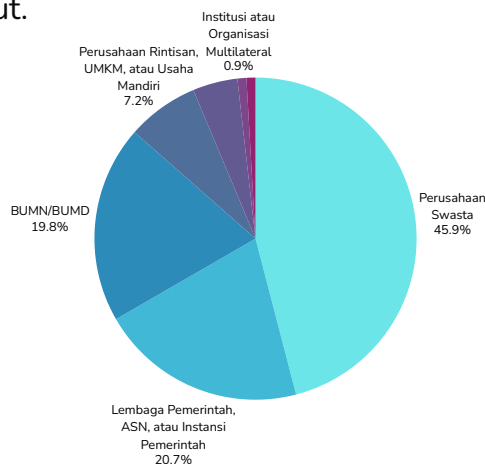


Gambar 4. Sebaran Tingkat Tempat Bekerja

Berdasarkan Gambar 4, sebanyak 66 lulusan atau 59,5% bekerja pada badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha berbadan hukum. Selanjutnya, sebanyak 32 lulusan atau 28,8% bekerja pada badan usaha tingkat wilayah atau lokal atau berwirausaha tidak berbadan hukum. Adapun sebanyak 13 lulusan atau 11,7% bekerja pada badan usaha tingkat multinasional atau internasional. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan terserap pada badan usaha tingkat nasional atau menjalankan wirausaha berbadan hukum. Selain itu, keberadaan lulusan pada badan usaha tingkat wilayah atau lokal menunjukkan kontribusi lulusan terhadap pengembangan ekonomi daerah. Lulusan yang bekerja pada badan usaha tingkat multinasional atau internasional juga menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan untuk bersaing dalam lingkungan kerja yang lebih luas.

3.1.5 STATUS USAHA/PERUSAHAAN TEMPAT BEKERJA

Status usaha atau perusahaan tempat bekerja lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB menunjukkan jenis instansi yang menjadi tempat lulusan berkarier. Dari total 137 lulusan yang berhasil terlacak, terdapat 111 lulusan yang memberikan jawaban valid terkait status instansi atau perusahaan tempat bekerja. Data ini menggambarkan sebaran lulusan pada perusahaan swasta, lembaga pemerintah, BUMN/BUMD, perusahaan rintisan, lembaga pendidikan, institusi multilateral, dan organisasi nirlaba. Sebaran status usaha atau perusahaan tempat bekerja lulusan dapat dilihat pada Gambar 5 berikut.

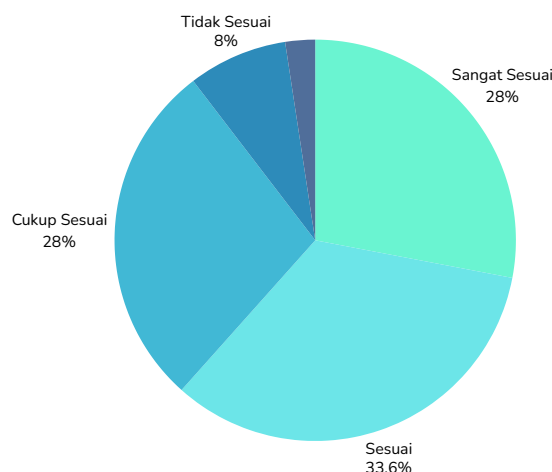


Gambar 5. Status Usaha/Perusahaan Tempat Bekerja

Berdasarkan Gambar 5, sebanyak 51 lulusan atau 45,9% bekerja pada perusahaan swasta. Selanjutnya, sebanyak 23 lulusan atau 20,7% bekerja pada lembaga pemerintah, ASN, atau instansi pemerintah. Sebanyak 22 lulusan atau 19,8% bekerja pada BUMN/BUMD. Selain itu, sebanyak 8 lulusan atau 7,2% bekerja pada perusahaan rintisan, UMKM, atau usaha mandiri. Sebanyak 5 lulusan atau 4,5% bekerja pada lembaga pendidikan, seperti universitas, perguruan tinggi swasta, kampus swasta, dan pondok pesantren. Adapun 1 lulusan atau 0,9% bekerja pada institusi atau organisasi multilateral, dan 1 lulusan atau 0,9% bekerja pada organisasi nirlaba. Data ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB memiliki sebaran tempat kerja yang cukup luas. Mayoritas lulusan terserap pada perusahaan swasta, kemudian diikuti oleh lembaga pemerintah dan BUMN/BUMD. Kondisi ini menunjukkan bahwa kompetensi lulusan Administrasi Bisnis relevan dengan kebutuhan berbagai sektor kerja, baik sektor bisnis, sektor publik, lembaga pendidikan, maupun organisasi lainnya.

3.1.6 KESESUAIAN BIDANG STUDI DENGAN PEKERJAAN

Kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan menggambarkan tingkat relevansi antara kompetensi yang diperoleh lulusan selama masa studi dengan pekerjaan yang dijalani setelah lulus. Dari lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB yang telah bekerja atau memiliki aktivitas kerja, terdapat 125 lulusan yang memberikan jawaban valid terkait kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan saat ini. Sebaran tingkat kesesuaian tersebut dapat dilihat pada Gambar 6 berikut.



Gambar 6. Kesesuaian Bidang Studi dengan Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 6, sebanyak 35 lulusan atau 28% menyatakan bahwa pekerjaannya sangat sesuai dengan bidang studi. Selanjutnya, sebanyak 42 lulusan atau 33,6% menyatakan sesuai, dan 35 lulusan atau 28% menyatakan cukup sesuai. Sementara itu, sebanyak 10 lulusan atau 8% menyatakan pekerjaannya tidak sesuai, dan 3 lulusan atau 2,4% menyatakan sangat tidak sesuai dengan bidang studi yang ditempuh selama kuliah. Dengan demikian, sebanyak 112 lulusan atau 89,6% berada pada kategori cukup sesuai hingga sangat sesuai. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB bekerja pada bidang yang relevan dengan kompetensi yang diperoleh selama masa studi. Tingginya tingkat kesesuaian ini juga menunjukkan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran program studi telah mendukung kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja.

BAB IV RENCANA AKSI

4.1 RENCANA AKSI

Pelaksanaan tracer study lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB melalui SINATRA menunjukkan capaian lulusan yang baik. Dari 137 lulusan, sebanyak 106 lulusan atau 77,4% telah bekerja, 19 lulusan atau 13,9% berwirausaha, 7 lulusan atau 5,1% melanjutkan studi, dan 5 lulusan atau 3,6% belum bekerja. Masa tunggu kerja juga relatif singkat, dengan 50,4% lulusan telah bekerja sebelum lulus atau dalam waktu kurang dari 3 bulan setelah lulus. Selain itu, 89,6% lulusan menyatakan pekerjaannya berada pada kategori cukup sesuai hingga sangat sesuai dengan bidang studi. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi yang dikembangkan program studi telah mendukung kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja, berwirausaha, maupun melanjutkan studi.

Namun, hasil tracer study juga menunjukkan adanya ruang perbaikan. Beberapa aspek yang perlu diperkuat meliputi pendampingan bagi lulusan yang belum bekerja, penguatan kesiapan kerja bagi lulusan dengan masa tunggu lebih panjang, peningkatan kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, serta peningkatan daya saing lulusan pada level multinasional atau internasional. Oleh karena itu, hasil tracer study digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindak lanjut melalui penguatan layanan karier, program magang, pembelajaran berbasis proyek dan kasus, pelibatan alumni dan praktisi, sertifikasi kompetensi, literasi digital, kemampuan bahasa asing, serta pemutakhiran kurikulum berbasis OBE. Dengan demikian, tracer study tidak hanya menjadi instrumen pelacakan lulusan, tetapi juga menjadi dasar perbaikan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemenuhan CPL.

Tabel 4. Pemetaan Rencana Aksi

Temuan Utama	Rencana dan Aksi
Hasil tracer study melalui SINATRA menunjukkan bahwa capaian lulusan PS S1 Administrasi Bisnis FIA UB berada pada kategori baik. Sebanyak 106 lulusan atau 77,4% telah bekerja, 19 lulusan atau 13,9% berwirausaha, dan 7 lulusan atau 5,1% melanjutkan studi.	Mempertahankan capaian positif tersebut melalui penguatan kurikulum berbasis OBE, peningkatan relevansi mata kuliah dengan kebutuhan dunia kerja, serta penguatan pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, dan praktik bisnis.
Masih terdapat 5 lulusan atau 3,6% yang belum bekerja setelah lulus.	Memperkuat layanan karier melalui pelatihan penyusunan CV, simulasi wawancara kerja, career coaching, penyebaran informasi lowongan kerja, job matching dengan mitra industri, serta pendampingan alumni yang belum bekerja.
Masa tunggu kerja lulusan tergolong baik, dengan 50,4% lulusan telah bekerja sebelum lulus atau kurang dari 3 bulan setelah lulus. Namun, masih terdapat lulusan yang membutuhkan waktu lebih panjang untuk memperoleh pekerjaan.	Meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa sejak sebelum lulus melalui program magang, kuliah praktisi, pelatihan soft skills, sertifikasi kompetensi, penguatan portofolio, serta pembekalan transisi dari dunia akademik ke dunia kerja.

Temuan Utama	Rencana dan Aksi
Kesesuaian bidang kerja lulusan tergolong tinggi. Sebanyak 112 dari 125 lulusan atau 89,6% menyatakan pekerjaannya cukup sesuai hingga sangat sesuai dengan bidang studi. Namun, masih terdapat 10,4% lulusan yang pekerjaannya belum sepenuhnya sesuai.	Meninjau kembali relevansi mata kuliah, CPL, CPMK, dan profil lulusan agar semakin sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Program Studi juga perlu memperkuat pembelajaran aplikatif pada bidang administrasi bisnis, manajemen, kewirausahaan, digital business, business analytics, dan sustainability.
Sebaran tempat kerja lulusan menunjukkan daya saing pada tingkat nasional, lokal, dan wirausaha. Namun, proporsi lulusan yang bekerja pada badan usaha multinasional atau internasional masih relatif terbatas, yaitu 13 lulusan atau 11,7%.	Meningkatkan daya saing global lulusan melalui penguatan kemampuan bahasa asing, literasi digital, pemahaman lintas budaya, sertifikasi internasional, international exposure, kerja sama luar negeri, serta integrasi isu bisnis global dalam pembelajaran.
Mayoritas lulusan bekerja pada sektor swasta, pemerintah, dan BUMN/BUMD. Hal ini menunjukkan peluang kerja yang luas, tetapi juga menuntut penguatan kompetensi lintas sektor.	Memperluas kerja sama dengan mitra dari sektor swasta, pemerintah, BUMN/BUMD, startup, lembaga sosial, dan dunia usaha. Kerja sama diarahkan pada magang, kuliah tamu, studi kasus industri, rekrutmen lulusan, dan proyek kolaboratif mahasiswa.
Hasil tracer study menunjukkan adanya kebutuhan penguatan kompetensi yang relevan dengan perkembangan dunia kerja, seperti literasi digital, AI, business analytics, sustainability, komunikasi profesional, problem solving, dan portofolio profesional.	Mengintegrasikan kebutuhan kompetensi tersebut ke dalam pemutakhiran kurikulum, RPS, metode pembelajaran, asesmen, dan kegiatan pengembangan mahasiswa. Kelompok pengampu mata kuliah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap materi, daftar pustaka, tugas, dan bentuk asesmen agar selaras dengan kebutuhan industri.
Tracer study belum hanya berfungsi sebagai pelacakan alumni, tetapi juga menjadi dasar evaluasi tidak langsung terhadap ketercapaian CPL lulusan.	Menggunakan hasil tracer study sebagai bagian dari siklus continuous improvement. Data tracer study perlu dibahas dalam rapat program studi, rapat kompartemen, dan forum evaluasi kurikulum untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran, layanan karier, kerja sama industri, dan penguatan CPL.

Melalui langkah-langkah tersebut, pelaksanaan tracer study Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB pada tahun-tahun berikutnya diharapkan dapat menghasilkan data lulusan yang lebih lengkap, akurat, dan relevan. Hasil tracer study juga diharapkan menjadi dasar pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu pembelajaran, pemutakhiran kurikulum, penguatan layanan karier, serta pengembangan hubungan yang lebih kuat antara program studi, mahasiswa, alumni, dan dunia kerja.

BAB V PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Temuan tracer study lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB tahun akademik 2024/2025 menunjukkan bahwa lulusan memiliki daya serap yang baik di dunia kerja. Berdasarkan hasil pelacakan terhadap 137 lulusan, sebanyak 106 lulusan atau 77,4% telah bekerja, baik secara penuh waktu maupun paruh waktu. Selain itu, sebanyak 19 lulusan atau 13,9% memilih berwirausaha, 7 lulusan atau 5,1% melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan 5 lulusan atau 3,6% belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah memasuki dunia kerja atau menciptakan peluang kerja secara mandiri setelah menyelesaikan studi.

Dari aspek masa tunggu kerja, lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB menunjukkan capaian yang positif. Sebanyak 37 lulusan atau 27% telah bekerja sebelum lulus, sedangkan 32 lulusan atau 23,4% memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan setelah kelulusan. Dengan demikian, terdapat 69 lulusan atau 50,4% yang telah terserap ke dunia kerja dalam waktu sangat cepat, yaitu sejak sebelum lulus hingga kurang dari 3 bulan setelah lulus. Selain itu, sebanyak 29 lulusan atau 21,2% memperoleh pekerjaan dalam rentang 3 sampai 6 bulan. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memiliki kesiapan kerja yang baik dan mampu memenuhi kebutuhan pasar kerja dalam waktu relatif singkat.

Sebaran tempat kerja lulusan juga menunjukkan cakupan yang cukup luas. Dari 111 lulusan yang memberikan jawaban terkait tingkat tempat bekerja, sebanyak 66 lulusan atau 59,5% bekerja pada badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha berbadan hukum. Sebanyak 32 lulusan atau 28,8% bekerja pada badan usaha tingkat wilayah atau lokal atau berwirausaha tidak berbadan hukum, dan 13 lulusan atau 11,7% bekerja pada badan usaha tingkat multinasional atau internasional. Berdasarkan status instansi atau perusahaan, mayoritas lulusan bekerja pada perusahaan swasta, yaitu sebanyak 51 lulusan atau 45,9%, diikuti oleh lembaga pemerintah sebanyak 23 lulusan atau 20,7%, serta BUMN/BUMD sebanyak 22 lulusan atau 19,8%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB memiliki peluang kerja yang beragam pada sektor swasta, sektor publik, BUMN/BUMD, pendidikan, usaha mandiri, maupun organisasi lainnya.

Dari aspek penghasilan, lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB memiliki sebaran pendapatan yang cukup kompetitif. Data pendapatan yang dapat diklasifikasikan menunjukkan bahwa tidak terdapat lulusan dengan pendapatan kurang dari Rp1 juta. Sebagian besar lulusan memperoleh pendapatan pada rentang Rp2,5 juta hingga lebih dari Rp10 juta per bulan. Selain itu, tingkat kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan juga menunjukkan hasil yang baik. Dari 125 lulusan yang memberikan jawaban valid, sebanyak 112 lulusan atau 89,6% berada pada kategori cukup sesuai hingga sangat sesuai. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi yang diperoleh selama masa studi memiliki relevansi yang kuat dengan bidang pekerjaan lulusan.

Secara keseluruhan, hasil tracer study lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB tahun akademik 2024/2025 menunjukkan bahwa program studi telah menghasilkan lulusan yang adaptif, relevan dengan kebutuhan dunia kerja, dan memiliki daya saing yang baik. Hal ini terlihat dari tingginya proporsi lulusan yang telah bekerja atau berwirausaha, masa tunggu kerja yang relatif singkat, sebaran tempat kerja yang luas, pendapatan yang kompetitif, serta tingginya kesesuaian antara bidang studi dan pekerjaan. Temuan ini menjadi indikator positif bahwa proses pendidikan, kurikulum, dan penguatan kompetensi di Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB telah mendukung kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja.

4.2 SARAN

Pelaksanaan tracer study lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB tahun akademik 2024/2025 telah menunjukkan hasil yang baik. Hal ini terlihat dari tingginya jumlah lulusan yang telah bekerja atau berwirausaha, masa tunggu kerja yang relatif singkat, sebaran tempat kerja yang luas, pendapatan lulusan yang cukup kompetitif, serta tingginya kesesuaian antara bidang studi dan pekerjaan. Namun, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan untuk pelaksanaan tracer study pada periode berikutnya, antara lain:

- Perlu dilakukan pemutakhiran database alumni secara berkala, terutama terkait nomor telepon, alamat email, media sosial, status pekerjaan, tempat bekerja, dan bidang pekerjaan. Data alumni yang lebih lengkap dan terbaru akan memudahkan program studi dalam melakukan pelacakan lulusan secara lebih cepat, akurat, dan berkelanjutan.
- Perlu dilakukan sosialisasi secara rutin kepada mahasiswa tingkat akhir dan alumni mengenai pentingnya tracer study. Sosialisasi ini dapat dilakukan sejak masa menjelang kelulusan agar lulusan memahami bahwa data tracer study tidak hanya digunakan untuk kebutuhan administrasi, tetapi juga menjadi dasar evaluasi kurikulum, pengembangan kompetensi, dan peningkatan mutu program studi.
- Masa pengisian kuesioner tracer study perlu diatur dengan waktu yang lebih panjang dan disertai pengingat secara berkala. Hal ini penting agar lulusan memiliki kesempatan yang cukup untuk mengisi kuesioner secara lengkap, terutama pada bagian status pekerjaan, masa tunggu kerja, pendapatan, tingkat tempat bekerja, dan kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan.
- Perlu dikembangkan sistem pengisian kuesioner yang lebih mudah diakses, sederhana, dan responsif melalui perangkat digital. Sistem tersebut sebaiknya dapat diakses melalui tautan daring, kode QR, email, atau media komunikasi alumni agar proses pengisian menjadi lebih praktis dan tingkat partisipasi lulusan dapat meningkat.
- Program studi perlu memperkuat kerja sama dengan Ikatan Alumni dan jejaring alumni lintas angkatan. Keterlibatan alumni dapat membantu proses pelacakan lulusan, memperluas jejaring informasi pekerjaan, serta mendukung kegiatan pengembangan karier bagi mahasiswa dan lulusan baru.
- Perlu dilakukan analisis lanjutan terhadap lulusan yang belum bekerja, bekerja di luar bidang studi, atau memiliki masa tunggu kerja lebih dari 6 bulan. Analisis ini penting untuk mengetahui faktor penyebabnya, sehingga program studi dapat menyusun strategi perbaikan yang lebih tepat melalui penguatan kompetensi, pembekalan karier, magang, sertifikasi, dan pendampingan kesiapan kerja.
- Program studi perlu terus memperkuat relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil tracer study yang menunjukkan tingginya kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan perlu dipertahankan melalui evaluasi kurikulum secara berkala, pelibatan praktisi dalam pembelajaran, penguatan mata kuliah berbasis proyek, serta peningkatan kegiatan magang dan kerja sama industri.
- Perlu dilakukan penguatan layanan pengembangan karier mahasiswa sejak masa studi. Program studi dapat meningkatkan kegiatan pelatihan penyusunan CV, simulasi wawancara kerja, pengembangan portofolio, literasi dunia kerja, kewirausahaan, serta penguatan soft skills agar lulusan semakin siap memasuki pasar kerja.
- Secara keseluruhan, hasil tracer study lulusan Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis FIA UB perlu dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan program studi. Data tracer study tidak hanya berfungsi sebagai laporan pelacakan lulusan, tetapi juga sebagai instrumen evaluasi untuk memperkuat mutu kurikulum, pembelajaran, kemitraan, layanan karier, dan daya saing lulusan pada periode berikutnya.

LAMPIRAN: KUESIONER TRACER STUDY LULUSAN PROGRAM SARJANA ADMINISTRASI BISNIS ANGKATAN 2006 - 2019

Yth. Saudara Alumni,

Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya

Tracer studi ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri, sekaligus mengevaluasi relevansi kurikulum dan proses pembelajaran yang telah diterapkan di Program Studi Administrasi Bisnis. Selain itu, tracer studi ini juga dimaksudkan untuk menghimpun umpan balik alumni terhadap kualitas layanan akademik dan non-akademik, sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Administrasi Bisnis.

Kriteria Responden:

1. Mahasiswa angkatan 2006 sampai dengan 2019
2. Alumni Program Studi Administrasi Bisnis

Seluruh data dan informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik serta pengembangan Program Studi Administrasi Bisnis. Atas partisipasi dan kerja sama Bapak/Ibu alumni dalam pengisian kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Batas waktu pengisian kuesioner: 6 Februari 2026.

Hormat kami,

Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis

Universitas Brawijaya

Tahun Masuk

- 2006
- 2007
- 2008
- 2009
- 2010
- 2011
- 2012
- 2013
- 2014
- 2015
- 2016
- 2017
- 2018
- 2019

Tahun Lulus

- 2009
- 2010

- 2011
- 2012
- 2013
- 2014
- 2015
- 2016
- 2017
- 2018
- 2019
- 2020
- 2021
- 2022
- 2023

Nama Lengkap*

Nomor HP*

Contoh: 628xxx

Email Pribadi*

Domisili*

TRACER STUDY LULUSAN

1. Kapan Anda mulai bekerja (memperoleh pekerjaan pertama)?*

- Sebelum lulus
- Sesudah lulus
- Belum bekerja

2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh pekerjaan pertama setelah terbit ijazah?

- Sudah bekerja sebelum lulus
- Kurang dari 3 bulan
- 3-6 bulan
- 7-12 bulan
- Lebih dari 12 bulan

2.1 Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh pekerjaan pertama setelah yudisium?*

- Sudah bekerja sebelum lulus
- Kurang dari 3 bulan

- 3-6 bulan
- 7-12 bulan
- Lebih dari 12 bulan

3. Apa sumber utama pembiayaan selama masa perkuliahan*

- Biaya sendiri/keluarga
- Beasiswa
- Bekerja sambil kuliah
- Pinjaman
- Yang lain:_____

4. Apakah kegiatan utama Anda saat ini?*

- Berwirausaha
- Bekerja
- Melanjutkan pendidikan
- Belum bekerja

TRACER STUDY LULUSAN (WIRAUSAHA)

5. Jika Anda berwirausaha, apa nama usaha yang Anda jalankan?*

6. Jika Anda berwirausaha, apa bidang usaha yang Anda jalankan?*

TRACER STUDY (BEKERJA)

5. Apa status instansi atau perusahaan tempat Anda bekerja saat ini?*

- Perusahaan Swasta
- Perusahaan Rintisan (Startup, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)
- Organisasi Nirlaba
- Institusi/Organisasi Multilateral
- Lembaga Multilateral
- Lembaga Pemerintah/ASN
- BUMN/BUMD
- Yang lain:_____

6. Jika Anda bekerja di instansi atau perusahaan, sebutkan nama instansi/perusahaan tersebut?*

7. Apa jabatan/posisi Anda saat ini di tempat kerja?*

8. Jika Anda bekerja di instansi atau perusahaan, sebutkan nama lengkap atasan langsung Anda?*

9. Cantumkan Nomor HP atasan Anda!*

Contoh: 62xxx

TRACER STUDY

11. Seberapa erat kesesuaian bidang studi Administrasi Bisnis dengan pekerjaan Anda saat ini?*

- Sangat sesuai
- Sesuai
- Cukup sesuai
- Tidak sesuai
- Sangat tidak sesuai

12. Berapa rata-rata pendapatan Anda per bulan dari pekerjaan utama?*

13. Berapa rata-rata pendapatan tambahan diluar pekerjaan utama (jika ada)?*

14. Seberapa efektif metode perkuliahan dalam mendukung proses pembelajaran di program studi Anda?*

- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Sedang
- Rendah
- Sangat Rendah

15. Seberapa besar partisipasi mahasiswa dalam proyek riset diterapkan dalam proses pembelajaran di program studi Anda?*

- Sangat Besar
- Besar

- Sedang
- Kecil
- Sangat Kecil

16. Seberapa besar dampak program magang berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi Anda?*

- Sangat Besar
- Besar
- Sedang
- Kecil
- Sangat Kecil

17. Jika Anda pernah mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), seberapa besar dampaknya terhadap peningkatan kompetensi dalam menunjang pekerjaan?*

- Sangat Besar
- Besar
- Sedang
- Kecil
- Sangat Kecil
- Yang lain:_____

18. Bagaimana cara utama Anda mencari pekerjaan? (dapat memilih lebih dari satu)*

- Melalui lowongan online (Jobstreet, LinkedIn, dsb.)
- Melalui media sosial
- Melalui informasi dari teman/keluarga
- Melalui kampus (career center/dosen/alumni)
- Melalui iklan media cetak/online
- Yang lain:_____

24. Jika menurut Anda pekerjaan saat ini tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan Anda, apa alasan Anda tetap mengambil pekerjaan tersebut? (dapat memilih lebih dari satu)*

- Sulit mendapatkan pekerjaan yang sesuai bidang
- Kebutuhan ekonomi
- Gaji dan fasilitas menarik
- Kesempatan memperoleh pengalaman kerja

- Lokasi kerja lebih dekat/mudah dijangkau
- Rencana sementara sambil mencari pekerjaan lain
- Yang lain:_____

25. Menurut Anda, apa saja kompetensi atau keahlian yang dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini?*

26. Menurut Anda, mata kuliah apa yang perlu diajarkan pada program studi untuk meningkatkan kesiapan lulusan di dunia kerja?*

27. Jelaskan sejauh mana ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di Program Studi Administrasi Bisnis FIA UB menunjang kompetensi atau keahlian yang dibutuhkan di dunia kerja saat ini. Jika sudah/belum menunjang, mohon jelaskan alasannya?*

28. Apa kendala yang Anda hadapi, baik dari faktor internal maupun eksternal, saat memasuki dunia kerja?

Yth. Saudara Alumni,

Terima kasih atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner Tracer Study Program Studi Administrasi Bisnis FIA UB. Partisipasi Bapak/Ibu sangat berarti bagi pengembangan Program Studi Administrasi Bisnis ke depan. Hormat kami,

Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis
Universitas Brawijaya